

ABSTRAK

Kemiskinan merupakan masalah pembangunan yang selalu ada dalam tiap-tiap negara, terlebih di negara yang berkembang. Pada dasarnya, kemiskinan sering ditandai dengan adanya gejala-gejala sosial dalam masyarakat seperti pengangguran, keterbelakangan, dan ketidak-berdayaan. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang memprioritaskan pengentasan kemiskinan dalam kebijakannya. Pengentasan yang dilakukan salah satunya adalah melalui kebijakan penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat.

Program Pemberdayaan Ekonomi merupakan salah satu program pengentasan kemiskinan yang berbasis pemberdayaan masyarakat dan bertujuan untuk memberikan tambahan kemampuan teknis dasar produksi bagi warga Kota Surabaya yang berkelompok dalam Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)/ Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) sebagai bekal wirausaha untuk menambah pendapatan ekonomi keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan proses implementasi program pemberdayaan ekonomi di Kelurahan Sidotopo Kecamatan Semampir serta menemukan faktor-faktor yang berpengaruh dalam proses implementasi program. Penelitian ini menggunakan teori Implementasi milik G. Shabbir Cheema dan mengelaborasikannya dengan faktor dukungan kelompok sasaran dalam teori Merilee S. Grindle. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif eksploratif dengan teknik penentuan informan secara *purposive*. Data yang diperoleh adalah dari wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Proses analisa data dilakukan dengan mengelompokkan dan mengkombinasikan data yang telah diperoleh, dan juga menetapkan serangkaian keterkaitan antara data yang telah diperoleh tersebut. Kemudian validitas data diuji melalui triangulasi sumber data sehingga data yang disajikan merupakan data yang absah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi program pemberdayaan ekonomi di Kelurahan Sidotopo. Dalam pelaksanaannya, sebenarnya program ini dapat membantu meningkatkan ketrampilan dan kesejahteraan hidup masyarakat keluarga miskin. Faktor pendukungnya adalah karakteristik dan kapabilitas instansi pelaksana ; dan sumber daya organisasi. Sedangkan faktor penghambatnya adalah faktor kondisi lingkungan dan rendahnya dukungan kelompok sasaran sehinggarealisasi dan capaian program tersebut kurang mendapatkan hasil yang optimal.

Kata Kunci : Faktor pendukung, faktor penghambat, Implementasi, kebijakan publik, pemberdayaan ekonomi.

ABSTRACT

Poverty is a development problem that exists in many countries, especially in developing countries. Basically, poverty is often characterized by social phenomena in society, such as unemployment, social backwardness and lack of power in many aspects. Indonesia is one of the developing countries that concerns on the resolve of poverty problem in its policy. For instance, one of poverty reduction through policies is conducted based on social empowerment.

Economic Empowerment Program is one of the poverty reduction programs based on social empowerment that has purpose to provide additional Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)/ Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) as a provision for new entrepreneurs to increase economic family income. This study aims to describe the process of economic empowerment program implementation in Kelurahan Sidotopo, Kecamatan Semampir, Surabaya City and to explore the factors that influence on the process of program implementation. This research was conducted using explorative qualitative as research method and purposive technique in determining informants. This study uses implementation theory by G. Shabbir Cheema and elaborate with target group factor in Merilee S. Grindle theory. The data were obtained from in-depth interviews, observation, and documentation. The process of data analysis was done by clustering and combining the obtained data, as well as setting a series of connection between them. Then, the data validity is tested through triangulation of sources so that the data presented is the valid one.

The results showed that there were supporting factors and obstacles in the implementation of economic empowerment program in Kelurahan Sidotopo. Practically, this program can actually help improve the skills and welfare development of poor family members. The supporting factors included the characteristics and capabilities of practical organizations; and organizational resources. While, the obstacles found in the implementation include environmental conditions and low support from target groups so that the realization and achievements of the program could not reach optimal results.

Keywords: Supporting factors, obstacle factors, economic empowerment, implementation, policy.